



## PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG GASTRITIS PADA LANSIA DI PSTW KASIH SAYANG IBU BATUSANGKAR

Rista Nora<sup>1</sup>, Sisca Oktarini<sup>2</sup>, Yuli Permata Sari<sup>3</sup>, Yasherly Bachri<sup>4</sup>, Marizki Putri<sup>5</sup>  
Anisa Sri Utami<sup>6</sup>, Rezi Prima<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

### Article Information

#### Article history:

Received June 25, 2024

Approved July 09, 2024

**Keywords:** Gastritis

#### ABSTRACT

*Gastritis is an inflammatory disease of the stomach wall tissue which can be caused by several factors such as irritation, infection and irregular eating patterns. The World Health Organization (WHO) conducted a review of several countries in the world and obtained percentage results of the incidence of gastritis in the world, including England 22%, China 31%, Japan 14.5%, Canada 35%, and France 29.5%. In the world, the incidence of gastritis is around 1.8 – 2.1 million of the population every year. The incidence of gastritis in Southeast Asia is around 583,635 of the total population every year. Indonesia is in fourth place globally with the highest number of gastritis sufferers, namely 430 million gastritis sufferers. The incidence of gastritis in Indonesia is quite high. This Community Service Activity (PKM) was carried out by PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar on Friday 21 June 2024. This activity was carried out by lecturers in the Bachelor of Nursing Study Program and lecturers in the Nursing Profession at Muhammadiyah University, West Sumatra. This activity aims to increase the understanding of the elderly at PSTW Kasih Sayang Ibu regarding the concept of gastritis to maintain and improve the health status of the elderly at PSTW Batu Sangkar in general. This health education is also useful for PSTW Batu Sangkar employees, officers and caregivers to be applied to the elderly.*

#### ABSTRAK

Gastritis adalah penyakit radang pada jaringan dinding lambung yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti iritasi, infeksi dan pola makan yang tidak teratur. World Health Organization (WHO) mengadakan tinjauan terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil presentase dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35 %, dan Perancis 29,5%. Di dunia, insiden

gastritis sekitar 1,8 – 2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Indonesia secara global menempati urutan ke empat dengan jumlah penderita gastritis terbanyak yaitu berjumlah 430 juta penderita gastritis. Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar pada hari Jumat 21 Juni 2024. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan dosen Pofesi Ners Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu tentang konsep gastritis untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan lansia yang ada di PSTW Batu Sangkar pada umumnya. Pendidikan kesehatan ini juga bermanfaat untuk pegawai, petugas dan pengasuh PSTW untuk diterapkan kepada lansia..

---

© 2024 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [norarista@gmail.com](mailto:norarista@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman maka epidomologi juga mengalami perkembangan yang biasanya berfokus pada penyakit menular sekarang lebih berfokus pada masalah kesehatan yang ruang lingkupnya lebih luas. Perkembangan ini dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi di masyarakat seperti polapenyakit, pola hidup, dan perekonomian. Salah satu penyakit yang banyak disebabkan oleh perubahan pola hidup yang terjadi di masyarakat yaitu penyakit pada system pencernaan.

Penyakit pada system pencernaan itu sendiri dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kemampuan aktivitas masyarakat, salah satunya yaitu penyakit gastritis. Penyakit gastritis adalah salah satu gangguan pencernaan yang diakibatkan oleh pola makan bahkan hamper 10% penduduk dunia mengalami gastritis (Firdaus et al., 2022).

Gastritis yang biasanya orang awam mengatakannya maag adalah peradangan yang terjadi dilambung akibat meningkatnya sekresi asam lambung mengakibatkan iritasi/perluakaan pada lambung. Secara alami lambung akan terus memproduksi asam lambung setiap waktu dalam jumlah yang kecil, setelah 4-6 jam sesudah makan biasanya kadar glukosa dalam darah telah banyak terserap dan terpakai sehingga tubuh akan merasakan lapar dan pada saat itu jumlah asam lambung terstimulasi. Bila seseorang telat makan sampai 2-3 jam, maka asam yang menumpuk dalam lambung akan semakin banyak dan berlebih. Hal ini dapat menyebabkan luka atau iritasi pada dinding lambung sehingga timbul rasa perih (Kenny, T. 2015; Muttaqin, A. 2013; Isnaini, U. 2016).

Gastritis adalah penyakit radang pada jaringan dinding lambung yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti iritasi, infeksi dan pola makan yang tidak teratur. Gastritis kadang dianggap suatu hal yang tidak penting, namun apabila gastritis tidak ditangani dengan baik dapat berkembang menjadi penyakit yang lebih berbahaya. Gastritis sangat mengganggu aktivitas sehari-hari penderita sehingga dapat menyebabkan kualitas hidup penderita menurun, tidak produktif hingga berujung pada kematian.

World Health Organization (WHO) mengadakan tinjauan terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil presentase dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35 %, dan Perancis 29,5%.

Di dunia, insiden gastritis sekitar 1,8 – 2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Indonesia secara global menempati urutan ke empat dengan jumlah penderita gastritis terbanyak yaitu berjumlah 430 juta penderita gastritis. Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di PSTW Kasih Sayang Ibu Batu Sangkar didapatkan bahwa rata – rata lansia yang berada di panti sosial mengalami penyakit gastritis sebanyak 50 orang lansia dari 70 orang lansia, dari 50 orang lansia yang mengalami gastritis mengatakan kurang pengetahuan tentang penyakit yang diderita lansia dan cara pencegahan penyakitnya. Berdasarkan informasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang gastritis pada lansia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan Dosen Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar pada tanggal 21 Juni 2024, Sasaran pada penyuluhan ini adalah lansia yang mengalami gastritis di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dengan jumlah lansia yang mengalami gastritis sebanyak 50 orang lansia. Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

diharapkan lansia mampu memahami dan mengerti tentang konsep gastritis, dengan memahami pengertian gastritis, penyebab gastritis, tanda dan gejala gastritis , pencegahan gastritis, penatalaksanaan gastritis, jenis-jenis makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan bagi penderita gastritis.

Penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juni 2024, yang dilaksanakan di Panti sosial Tresna Werdha( PSTW ) Kasih Sayang Ibu Batu Sangkar, kabupaten Tanah datar Provinsi Sumatera Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 21 Juni 2024 dengan jumlah peserta 50 orang lansia. Sebelum kegiatan dimulai, peserta melakukan pengisian absen atau daftar hadir. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari penyuluh serta penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum dimulai penyuluhan, dilakukan terlebih dahulu pemahaman lansia terkait dengan pemnyakit gastritis dengan menyakan pengertian gastritis, penyebab, tandan dan gejala dan pencegahan gastritis. Dari jawaban lansia didapatkan bahwa rata-rata lansia belum mengetahui tentang gastritis sebanyak 50% .

Setelah selesai melakukan menggali pemahaman lansia dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan tentang gastritis. Pemateri menjelaskan materi tentang pengertian gastritis, penyebab gastritis, tanda dan gejala gastritis, pencegahan gastritis, penatalaksanaan gastritis, jenis-jenis makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan bagi penderita gastritis.

Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang telah berlangsung yaitu responden mendengarkan dan merespon dengan baik materi penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh penyuluh.



Pengambilan Absensi sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan Review pengetahuan pasien sebelum melakukan penyuluhan Saat melakukan penyuluhan kesehatan pada lansia





Dokumentasi saat penyuluhan berlangsung

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan tentang gastritis berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pendidikan kesehatan perlu diadakan kembali untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku lansia dengan materi kesehatan yang lain disertai dengan media yang menarik sehingga meningkatnya antusias lansia untuk memahami materi yang disampaikan.

## SARAN

Diharapkan lansia diberikan penyuluhan terkait dengan penyakit yang sering diderita lansia untuk meningkatkan pengetahuan lansia dan meningkatkan derajat kesehatan lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firdausy, A.I., Amanda, K. A., Alfaeni, S. W., Amalia, N., Rahmani, N. A., & Nasution, A. S. (2022). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun. *Contagion: Scientific Periodical Journal Of Public Health And Coastal Health*. 3(2) 75.
- [2] Gusmira, D.D. (2016). Satuan Acara Penyuluhan Gastritis (Maag).
- [3] Isnaini, U. (2016). Satuan Acara Penyuluhan Gastritis.
- [4] Kenny, T. (2015). Patient. Stomach (gastric) ulcer. Diakses pada 10 Januari 2017, di <http://patient.info>
- [5] Marcial, G. Rodriguez, C. Medici, M., etc. (2011). Gastritis and Gastric Cancer. New approaches in gastritis treatment. Argentina. Diakses pada 10 Januari 2017, diakses di <http://intechopen.com>
- [6] Muttaqin, A. (2013). Gangguan Gastrointestinal. Jakarta: Salemba Medika Nall, R. (2016). Health Line. What's the different between gastric and duodenal ulcers?. Diakses pada April 2019, di <http://www.healthline.com>